

**PEMBUATAN BUSANA MUSLIMAH MENGGUNAKAN KAIN TENUN
TROSO DITERAPKAN PADA BUSANA PESTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Maghfiroh Rizki Nurhidayah

191201012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION

FAKULTAS KOMPUTER DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2025

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Dari penelitian Pembuatan Busana Muslimah Menggunakan Kain Tenun Troso Diterapkan Pada Busana Pesta dapat disimpulkan bahwa kain tenun troso merupakan kain tradisional asli Indonesia yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan desain busana pesta. Kain tersebut menampilkan kesan etnik dan unik mencerminkan kebudayaan Indonesia.
2. Pembuatan busana pesta Muslimah dinilai sangat baik dan teknik penjahitan yang cukup layak pada setiap bagiannya. Penilaian penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, validasi produk dan penyebaran kuesioner serbat angket kepada responden atau validator. Wawancara dan validasi produk dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman yang disebut validator untuk menilai objek penelitian. Berdasarkan data perhitungan rata-rata dari hasil uji validasi produk yang dilakukan oleh tiga validator didapat nilai dengan rentang 30-40 maka masuk dalam kategori **sangat layak**. Revisi produk busana dilakukan untuk memperbaiki produk busana yang digunakan sebagai hasil akhir dalam penelitian. Wawancara dan validasi ulang dilakukan agar memperjelas penilaian yang dapat digunakan sebagai acuan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis berharap agar adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan kain tenun troso serta kain tradisional lainnya sebagai upaya untuk mengenalkan produk Indonesia dalam kancah internasional. Penulis juga menyarankan pengembangan teknik jahitan yang dipakai dalam pembuatan busana untuk membuatnya lebih

elegan dan indah. Penerapan kain tenun troso sebagai busana pesta muslimah tentu saja masih membutuhkan eksplorasi ide dan gagasan lebih mendalam pada bidang fashion. Untuk itu peneliti menyarankan adanya penelitian lanjut tentang hal ini.